

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Kajian Struktur dan Nilai Budaya dalam Legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Kajian Prosa Fiksi di FKIP Universitas Jambi.” Legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi memiliki beberapa bentuk cerita yang berbeda. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui jumlah cerita *Orang Kayo Hitam* di Jambi yang sebenarnya. Penelitian *Orang Kayo Hitam* dilakukan di Provinsi Jambi dengan melakukan wawancara dan perekaman tuturan cerita dari beberapa informan yang mengetahui dan memahami legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi, serta analisis beberapa sumber tertulis. Selain untuk menemukan dan mendokumentasikan berbagai bentuk cerita *Orang Kayo Hitam* di Jambi, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi, mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi, dan menemukan bentuk bahan ajar yang sesuai dari legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi pada mata kuliah Kajian Prosa Fiksi di FKIP Universitas Jambi. Struktur legenda yang dianalisis dalam penelitian ini adalah (1) alur, (2) tokoh dan penokohan, (3) latar, dan (4) tema. Nilai budaya yang dianalisis dalam penelitian ini adalah (1) nilai kepercayaan, (2) nilai pengabdian, (3) nilai tabah dalam menghadapi cobaan hidup/tantangan, (4) nilai berbudi luhur, (5) nilai bijaksana, (6) nilai berkemauan keras, (7) nilai kegigihan, (8) nilai hidup untuk berkarya, (9) nilai berorientasi ke masa depan, (10) nilai memanfaatkan waktu dengan baik, (11) nilai menyesuaikan diri dengan dunia luar, (12) nilai memanfaatkan kekayaan alam, (13) nilai menjaga keseimbangan alam, (14) nilai menghargai sesama manusia, (15) nilai tenggang rasa, (16) nilai musyawarah, (17) nilai kerja sama, (18) nilai kasih sayang, (19) nilai tidak sombong, dan (20) nilai rela berkorban. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tuturan bukan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Metode etnografi adalah metode penelitian lapangan yang bersifat holistik-integratif, *thick description*, dan analisis kualitatif dalam rangka mendapatkan *native's point of view*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa legenda *Orang Kayo Hitam* di Jambi memiliki empat cerita yang saling berhubungan, yakni cerita *OKH: Sang Pemberani*, *OKH: Silsilah Turunan*, dan *OKH: Si Ginjai Keris Sang Raja* yang tergolong legenda perseorangan (*personal legends*), serta legenda *OKH: Asal-Usul Tanah Pilih Negeri Jambi* yang tergolong legenda setempat (*local legends*). Dari hasil analisis, diketahui legenda-legenda tersebut saling berkaitan dan mengandung nilai-nilai budaya kearifan lokal Jambi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar, salah satunya dapat disusun dalam bentuk *hand out* perkuliahan Kajian Prosa Fiksi. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pijakan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan

Liza Septa Wilyanti, 2014

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM LEGENDA ORANG KAYO HITAM DI JAMBI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR KAJIAN PROSA FIKSI DI FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ataupun penelitian sejenis dan sebagai bentuk dokumentasi sastra lisan bagi masyarakat dan pemerintah daerah Jambi.

ABSTRACT

This thesis entitled "Study of Structure and Cultural Values of Orang Kayo Hitam Legend in Jambi and Utilization as an Alternative Instructional of Materials Studies in Prose Fiction in FKIP Jambi University." Orang Kayo Hitam Legends in Jambi have a variety of different story. Therefore, a research was done to find a story number of Orang Kayo Hitam in Jambi. The research was conducted in the province of Jambi by doing interviews and recording speech stories from several informants who know and understand the legend of Orang Kayo Hitam in Jambi. In addition to finding and documenting various story of Orang Kayo Hitam in Jambi, the purpose of this research was to describe the structure of the legend, to describe the cultural values contained in the legend, and to find teaching materials which suit of the legend in the study of Prose Fiction Course at FKIP Jambi University. The legend's structure that analyzed in this study were (1) plot, (2) character (3) background, and (4) theme. The cultural values that analyzed in this study were (1) the value of beliefs, (2) the value of devotion, (3) the value of stoic in facing life's trials/ challenges, (4) the value of the virtuous, (5) the value of wise, (6) the value of a strong-willed, (7) the value of persistence, (8) the value of life to work, (9) the value-oriented to the future, (10) the value of utilizing time well, (11) the value of adjusting to the outside world, (12) the value of utilizing natural resources, (13) the value of maintaining the balance of nature, (14) the value of respect fellow human beings, (15) the value of tolerance, (16) the value of deliberation, (17) the value of cooperation, (18) the value of affection, (19) the value of being not arrogant, and (20) the value of self-sacrifice. This research is qualitative because the data obtained in the form of words or utterances rather than in the form of numbers or statistics. The method used in this research is an ethnographic method. The ethnographic method is a field research methods that are holistic-integrative, thick description, and qualitative analysis in order to get a native's point of view. Techniques of collecting data were used in the form of interviews, field notes, and documentation. The results found that the Orang Kayo Hitam legend in Jambi have four stories, the stories are OKH: Silsilah Turunan Legends, OKH: Sang Pemberani, OKH: Si Gijai Keris Sang Raja, and OKH: Asal-Usul Tanah Pilih Negeri Jambi. From the analysis, it is known these legends contain cultural values of local wisdom Jambi. In addition, the results of this study can be used as an alternative instructional material. It can be arranged in the form of lecture handouts of Prose Fiction Studies. This study can be used as one basis for other researchers who want to do further research or similar research and oral literature as a form of documentation for the community and the local government of Jambi.

Liza Septa Wilyanti, 2014

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM LEGENDA ORANG KAYO HITAM DI JAMBI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR KAJIAN PROSA FIKSI DI FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Liza Septa Wilyanti, 2014

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM LEGENDA ORANG KAYO HITAM DI JAMBI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR KAJIAN PROSA FIKSI DI FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu